BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kelistrikan di Indonesia dimulai pada abad ke-19, pada saat itu perusahaan Belanda mendirikan listrik untuk keperluan sendiri. Sejarah kelistrikan di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Di Jakarta (Batavia), perusahaan listrik dikuasai oleh N.V.O.G.E.M yaitu *Overzeese Geemenschapplijke Electriciteits Maatschappij.*
2. Di Jawa Tengah dan Jawa Timur perusahaan listrik dikuasai oleh A.N.I.E.M yaitu *Agemcene Nederlandsch Indische Electriciteits Maatschappij.*

   Kronologis dari pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah sebagai berikut :

   1. Masa penjajahan Belanda

      a. Tahun 1905

         Pada masa sedang dalam masalah penjajahan Belanda, didirikan perusahaan listrik di Bandung dengan nama *Bandoengsche Electriciteits Maatschappij* atau B.E.M yang bertujuan membangun jaringan listrik di Bandung dan sekitarnya.

b. Tahun 1913.

Pada saat itu perusahaan listrik dan penyalur tenaga listrik dilakukan oleh *Land Waterract Bedrijft* atau L.B.W yang wilayah kerjanya diseluruh Indonesia.

c. Tahun 1915.

B.E.M diganti menjadi *Gamenschappelijke Electriciteits Bedrijft Voor Bandoeng En Omsrtechan Vennot atau* G.E.B.E.O.N.V Yang berkedudukan diBandung yang merupakan badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas.

2. Masa Penjajahan Jepang

Perusahaan Kelistrikan berpindah alih ketangan jepang dan didirikan diJawa *Djawa Djigyo Bandoeng Shisu* untuk membangkitkan dan menyalurkan dilakukan untuk instalasi pelaksnaan yaitu pada periode 1924 – 1943 *Denki Djigyo Sha* dan periode 1943 – 1945 oleh *Denki Kosha* dengan wilayah kerja seluruh pulau Jawa.

3. Setelah Proklamasi kemerdekaan sampai sekarang

a. Pada tahun 1945 – 1948

Sejalan dengan proklamasi kemerdekaan RI maka perusahaan kelistrikan dikuasai oleh bangsa indonesia dan diganti namanya menjadi Djawatan Listrik yang berdomisili di Jawa Barat. Sedangkan untuk pembangkit dan penyalur dikuasai oleh Pemerintahan RI yang disebut dengan Perusahaan Negara untuk Pembangkit Tenaga Listrik atau PENUPETEL dengan Wilayah kerja Jawa Barat dan Jakarta.

b. Pada tahun 1948 - 1957

Dengan kembalinya penjajahan Belanda ke Indonesia maka G.E.B.E.O.N.V kembali menjadi pendistribusian listrik tetapi pembangkit dan penyalur listrik sudah dipegang oleh Pemerintahan RI dengan nama Perusahaan Negara untuk Pembangkit Tenaga Listrik atau PENUPETEL di wilayah Jawa Barat.

c. Pada tahun 1957

Dimulai nasionalisasi Perusahaan Listrik pada tanggal 27 Des 1957 berdirilah Perusahaan Listrik milik negara diBandung, untuk itu pada tanggal tersebut dinyatakan sebagai hari listrik nasional(ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1134.K.143PE/1992). Dengan wilayah kerja meliputi seluruh Jawa Barat kecuali DKI Jakarta, dilakukan dengan Peraturan Pemerintah No. 86 Tahun 1998, JO No. 18 tahun 1959, JO Peraturan Pemerintah pengganti UU No. 19 tahun 1960 tentang Nasionalisasi Perusahaan Listrik Negara.

d. Pada tahun 1961 sampai sekarang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1961, dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listri Negara disingkat BPU – PLN. Pada tahun 1965, BPU – PLN dirubah menjadi Perusahaan Listrik Negara. Exploitasi XI menyebutkan bahwa status PLN menjadi Peusahaan Umum Listrik Negara dalam Peraturan Menteri PUTL No. 031 / PRT / 1975 tanggal 18

September 1975 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum PLN, maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas dan wilayah kerja didaerah. Kemudian berdasarkan pengumuman PLN exploitasi XI No. 05 / DIII / SEK / 1957 tanggal 14 Juli 1957, PLN Exploitasi dirubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan sebutan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sejak tahun 1994.

3.2.Job Description Pada Bagian Akuntansi.

Deputy Manajer Akuntansi tugas adalah melaksanakan kegiatan administrasi keuangan sesuai dengan kebijakan pimpinan , mencakup bidang-bidang penyusunan anggaran yang menggunakan metodologi serta data akurat, pembelanjaan dan pengendalian keuangan, baik konstruksi maupun pengusahaan, tata usaha langganan, termasuk sistem pelaporan dan akuntansi juga membuat laporan dalam bidangnya.

1. SV. Akuntansi Umum
   - Mengevaluasi dan Verifikasi buku Harian Kas dan Bank.
   - Verifikasi dan Evaluasi Nota Masuk dan Keluar wilayah/distribusi lain.
   - Verifikasi/evaluasi hasil hasil rekon utang pajak, J – 24, Piutang Pegawai, Rekening Listrik, Bank, dana Pensiun, ypk.
   - Pelaksanaan Inventarisasi fisik material, AT PDP, rekening listrik dan kas/bank.

2. JU Akuntansi umum.

- Mengagendakan surat-surat masuk.
- Utang lain-lain.
- Verifikasi lp cabang/unit.
- Analisis keuangan.
- Menjurnal transaksi kas/bank.
- Menerima dan Mengentry lku cabang.
- Menerima dan Mengentry Nota PPJ Cabang.
- Proses GL Magic RE-1 (Kantor Dist).
- Konsolidasi GL RE-1 ke RE-2 (Distribusi).
- Mengentry transaksi kas/bank receipt dan impress.
- Membuat laporan listrik pedesaan untuk selanjutnya dilaporkan ke PLN pusat.
- Membuat laporan pemeliharaan.
- Verifikasi LP dan LK cabang serta melaporkan hasil verifikasi kepada sv. Verfikasi.
- Melaksanakan inventarisasi fisik material, AT dan PDP, rekening listrik, kas dan bank sampai pembuatan dan penandatangan BA.
- Membuat laporan LKU.
- Penerimaan Nota dari luar distribusi.
- Pembuatan nota remise masuk dan keluar.
- Verifikasi cabang/unit.
- Pencatatan piutang pegawai

- Membuat nota keluar antar dist/wil
- Rekonsiliasi pajak
- Monitor piutang rekening listrik
- Monitor biaya penyambungan.
- Rekonsiliasi BBM.
- Membuat nota rekening listrik.
- Membuat nota rek. Listrik instansi dan ABRI.
- Rekon akun penutup dengan cabang/unit.
- Verifikasi LP dan LK cabang serta melaporkannya.
- Memonitoring laporan daftar B,C,D.
- Melaksanakan inventarisasi fisik material, AT dan PDP, rekening Listrik, kas dan Bank sampai pembuatan dan penandatanganan BA.

3. SPV. Akuntansi Verifikasi
   - Verifikasi laporan keuangan cabang.
   - Verifikasi lp internal auditor, akuntansi public, spi.
4. SV. Akuntansi AT dan PDP
   - Verifikasi laporan AT dan PDP.
   - Verifikasi penetapan dan usulan relokasi dan usulan relokasi /penghapusan AT.
   - Melaksanakan inventarisasi fisik material AT dan PDP, rekening listrik,kas dan bank sampai pembuatan dan penandatnganan BA.

- Melaksanakan inventarisasi fisik material AT dan PDP, rekening listrik, kas dan BANK sampai pembuatan dan penandatanganan BA.

5. Juru utama akuntansi AT dan PDP
   - membuat laporan aktiva tetap :
     - diinputkan dan verfikasi lalu diproses kedalam aplikasi AT – DTE.
   - memonitoring laporan Daftar F :
     - setelah dicocokan dengan LP, PMAT dan DPAT selanjutnya hasilnya untuk dilaporkan.
   - verifikasi LP dan LK cabang serta melaaporkan hasil verifikasi ke SV. Verifikasi.
   - melaksanakan inventarisasi fisik material, AT dan PDP, rekening listrik, kas dan Bank sampai pembuatan dan penandatangan BA.
   - melaksanakan tugas lainnya sesuai perintah dari atasan.
6. juru akuntansi umum
   - mengentry kas dan bank.
   - pembentukan nota ari hasil entry dan selanjutnya mengcopy ke disket dan diserahkan kepada hanafi untuk dibuat nota kecabang / wilayah.
   - membuat laporan listrik pedesaan untuk selanjutnya dilaporkan ke PLN pusat.

- membuat laporan pemeliharaan (HR/HK) untuk selanjutnya dilaporkan ke PLN Pusat.
- verifikasi LP dan LK cabang serta melaporkan hasil verifikasi kepada SV. Verfikasi.
- melaksanakan inventarisasi fisik material AT dan PDP rekening listrik kas dan bank sampai pembuatan dan penandatangan BA.
- melaksanakan tugas lainnya sesuai dengan perintah dari atasan.

(Struktur Organisasi ada di lampiran belakang)

3.3 Aspek-aspek Kegiatan Perusahaan

Bidang usaha utama PT. PLN (Persero) Unit Distribusi Bisnis Jawa Barat dan Banten adalah memberikan pelayanan jasa listrik kepada masyarakat. Berdasarakan peraturan pemerintah No. 17 Tgl 28 Mei 1990 Pasal 5, dijelaskan bahwa sifat usaha PLN adalah menyediakan tenaga listrk bagi kepentingan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarakan prinsip-prinsip akuntansi.

Beberapa kegiatan pada perusahaan ini, merupakan kegiatan fundamental pada perusahaan yang lainnya, bahkan sebuah perusahaan. Ketika perusahaan mulai didirikan para pendiri harus sudah menentukan tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 Tgl 28 Mei 1990 Pasal 6 mengenai lapangan usaha PT. PLN (Persero) UDB Jawa Barat dan Banten, yaitu " *Dengan mengindahkan prinsip ekonomi dan terjaminnya*

keselamatan kekayaan Negara, PT. PLN (Persero) Menyediakan tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, transmisi dan pembangunan tenaga listrik ".



Di dalam mengusahakan tenaga listrik, PT, PLN (Persero) mempunyai 3 sasaran, yaitu :

1. Meningkatkan jumlah pelanggan.
2. Meningkatkan daya terpasang.
3. Meningkatkan jumlah penjualan KWH (Satuan Tenaga Listrik) pada pelanggan.

3.4 Maksud dan tujuan PT. PLN (Persero)

Maksud didirikannya PT. PLN (Persero) adalah untuk mengusahakan penyediaan tenaga listrik dalam jumlah yang memadai.

PT. PLN. (Persero) memiliki tujuan :

a. Menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengolahan perusahaan .
b. Mengusahakan penyediaan tenaga listrik dengan jumah dan mutu yang memadai dengan tujuan untuk :
    - Meningkatkan Kesejateraan dan Kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi.
    - Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat.
    - Merintis kegiatan-kegiatan usaha penyelidikan tenaga listrik

- Menyelenggarakan usaha-usaha lain yang menunjang usaha penyediaan tenaga listrik sesuai dengan peraturan peundang-undangan yang berlaku.

3.5 Visi dan Misi PT. PLN (Persero)

3.5.1. Visi

1. Mempertahan posisi sebagai market Leader.
2. Meujudkan Perusahaan setara dengan kelas dunia.
3. SDM yang Profesional.
4. Aktivitas usaha akrab lingkungan

3.5.2. Misi

1. Memberikan Kontribusi dalam pembangunan Nasional
2. Melakukan usaha sesuai dengan kaidah ekonomi yang sehat
3. Memperhatikan kepentingan StakeHolder.
4. Menjaga Kualitas Produk
5. Memuaskan Pelanggan

3.5.3. Filosofi

Demi meujudkan Visi dan Misi Perusahaan, maka landasan Filosofi PT. PLN (Persero) UBD Jabar dan Banten adalah :

"*Mempunyai Komitmen yang tinggi terhadap kepentingan pelanggan dengan menjadikan sumber daya manusia sebagai sumber daya penting perusahaan*"

3.6 Pengenalan Aplikasi Delphi 6

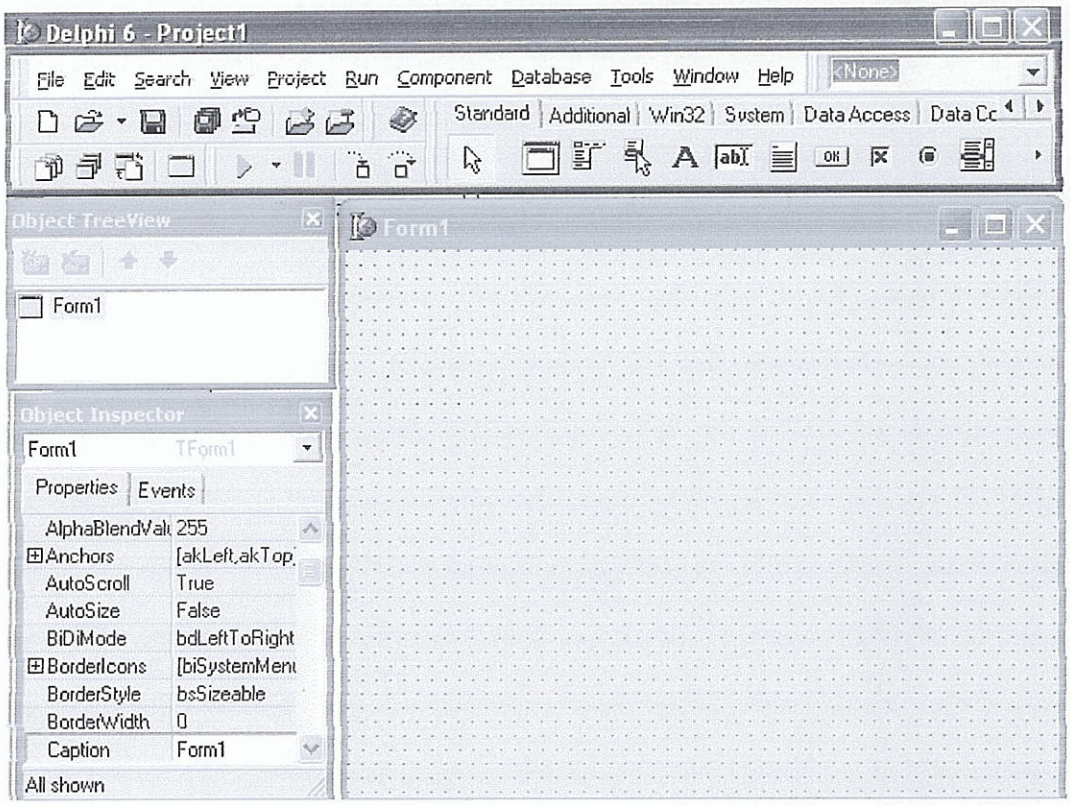
Delphi adalah software buatan Borland yang sangat populer. Delphi adalah sebuah bahasa pemrograman. Delphi digunakan untuk membangun Aplikasi Windows, Aplikasi Grafis, Aplikasi Visual bahkan Aplikasi Jaringan yang berbasis Internet.

Sebelum kehadiran Delphi, pengembangan Aplikasi komputer dilakukan menggunakan bahsa berbasis DOS seperti Pascal, C, C ++, Dbase III Plus, FoxBase dan lain-lain.

Delphi membawa kemudahan dalam pengembangan Aplikasi Grafis. Seorang programmer bahkan dapat membuat Aplikasi Grafis tanpa harus menulis kode program, meskipun selanjutnya penulisan kode diperlukan agar Aplikasi dapat memberikan fasilitas sesua kebutuhan.

Perkembangan teknologi terus berlanjut, Delphi juga terus berkembang dan jadilah Delphi sebagai bahasa pengembangan yang lengkap dan mudah digunakan, sekarang sudah keluar versi 7.0, Delphi ini bisa mendukung pembuatan Flatform Dot Net, XML, dan tekhnologi pengembangan software terkini. Delphi memang cara paling mudah membangun Aplikasi Windows.

Berikut ini adalah gambar jendela utama Delphi :

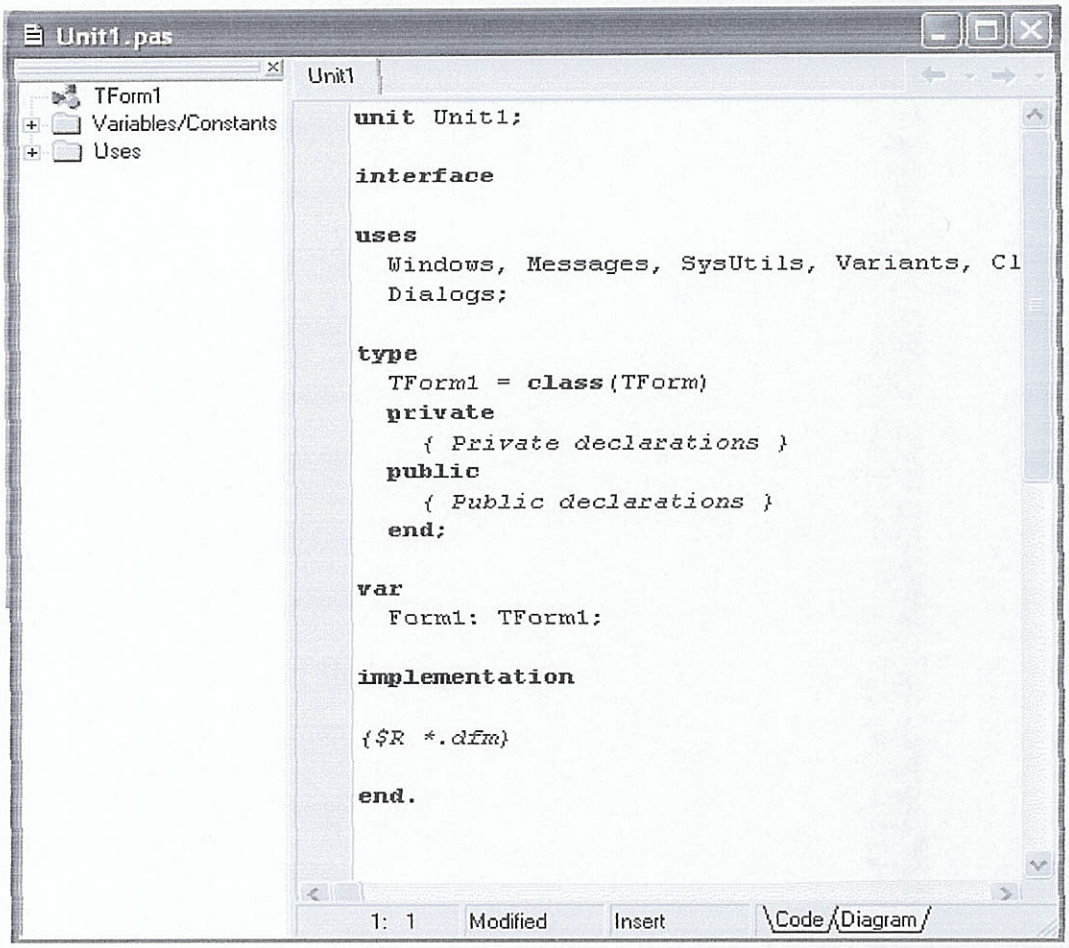


Gambar 3.1 Jendela Utama Delphi 6

Langkah-langkah untuk menjalankan tampilan program di atas adalah :

- Klik Strat Program
- Pilih Program Delphi 6
- Setelah tampil jendela utama pilih **File | New | Application.**

Berikut adalah jendela untuk pengisian kode program :



Gambar 3.2 Jendela Kode Program